

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut David H. Penny, penelitian adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemecahannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta.¹ Gee mengungkapkan beberapa hal yang menjadi ciri-ciri penelitian yaitu adanya suatu pencarian, penyelidikan atau investigasi terhadap pengetahuan baru, atau sekurang-kurangnya sebuah pengaturan baru atau interpretasi (tafsiran) baru dari pengetahuan yang timbul. Sementara itu menurut Winarno Surakhmat, penelitian merupakan kegiatan ilmiah mengumpulkan pengetahuan baru dari sumber-sumber primer, dengan tekanan tujuan pada penemuan prinsip-prinsip umum, serta mengadakan ramalan generalisasi di luar sampel yang diselidiki.²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif. Penelitian yang bersifat kuantitatif membutuhkan statistik sebagai alat bantu dalam analisis data. Statistik merupakan bagian yang terpenting dalam metode penelitian. Statistik berfungsi sebagai alat pembukti hipotesis baik pada penelitian yang bersifat asosiasi (hubungan) maupun perbedaan. Fenomena statistik dalam penelitian sosial didominasi dengan

¹ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 1

² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 9

sifat asosiasi (hubungan) dan diikuti dengan perbedaan. Statistik memproses angka dan menghasilkan output juga berupa angka.³

INPUT → PROSES → OUTPUT
(Angka) → Kalkulasi → (Angka)

Penelitian kuantitatif dilakukan melalui alat ukur penelitian dengan teknik yang obyektif dan baku yang memenuhi standar validitas dan reliabilitas yang tinggi. Setelah itu dilanjutkan dengan analisis statistika sehingga hasil penelitian dapat memberi makna. Hasil penelitian ini merupakan generalisasi dan interpretasi berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan statistika. Kebenaran hasil penelitian didukung oleh hasil penelitian yang relevan dan validitas serta reliabilitas alat ukur penelitian yang digunakan.⁴

Rancangan penelitian ini terdiri dari dua variabel. Menurut Hatch dan Farhady secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Sedangkan Kerlinger menjelaskan definisi variabel sebagai konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang

³ Tony Wijaya, Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2009), 2.

⁴ Andhita Dessy Wulansari. Penelitian Pendidikan (Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS). (Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2012), 28.

lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi beberapa kelompok berikut ini:⁵

1. Variabel Independen, dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen (terikat).
2. Variabel Independen atau yang sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel independen (terikat). Yang merupakan variabel independen adalah media sosial instagram sedangkan citra tubuh sebagai variabel dependen.

B. Populasi, Sampel dan Responden

Populasi adalah sekumpulan (keseluruhan) unsur atau individu yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Karakteristik disini ditafsirkan sebagai sifat-sifat yang ingin diketahui atau diamati pada suatu penelitian dan keadaannya senantiasa berubah-ubah. Dalam penelitian, istilah karakteristik biasanya juga disebut sebagai variabel atau

⁵Deni Darmawan, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 108.

perubah.⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Ushuluddin dan Dakwah STAIN Ponorogo Tahun 2016 yang berjumlah 210.

Tabel 3.1

Populasi Mahasiswa Ushuluddin dan Dakwah Tahun 2016

No	Angkatan	IAT	KPI	Jumlah
1.2009	1	-	1
2.	2010	2	-	2
3.	2012	28	7	35
4.	2013	22	25	47
5.	2014	18	37	55
6.	2015	20	50	70
JUMLAH				210

Dalam hubungannya populasi dan sampel Prof. Sutrisno Hadi, MA, menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian. Sampel yang baik yaitu sampel yang

⁶ Andhita Dessy Wulansari. Penelitian Pendidikan (Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS). (Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2012), 41.

representatif atau yang mewakili populasi.⁷ Dan tidak mungkin meneliti semua populasi karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga maka diperlukan sampel dari populasi tersebut.⁸ Untuk sekedar jadi pertimbangan maka apa bila populasi dari sebuah penelitian kurang dari 100 maka hendaknya diambil semua sebagai sampel atau bisa disebut penelitian populasi. Jika populasinya atau subjeknya besar (lebih dari 100) maka sampel bisa diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih. Hal tersebut tergantung pada kemampuan peneliti mencakup (tenaga, waktu, dan dana), sempit luasnya wilayah pengamatan, besar kecilnya resiko.⁹

Karena jumlah populasi lebih dari 100, dalam menentukan sampel atau jumlah anggota yang akan diteliti diambil 15 % dari populasi. Dengan demikian perhitungannya adalah ($15\% \times 210 = 32$). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 32 mahasiswa.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Tabel 3.2
Instrumen Pengumpulan Data

Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Item Soal
PENGARUH PENGGUNAAN INSTAGRAM	1. Media sosial instagram	• Adanya aktifitas mengunggah foto atau	1,2,3,4,5

⁷Cholid Narbuko & Abu Achmadi, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 107.

⁸ Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2002), 56.

⁹ Ibid ., 120.

DENGAN CITRA TUBUH MAHASISWA JURUSAN USHULUDDIN DAN DAKWAH STAIN PONOROGO TAHUN 2016	Variabel Independen (X)	gambar	
		• Adanya aktifitas mengunggah video	6,7,8,9,10
		• Adanya aktifitas menonton video	11,12
		• Adanya aktifitas memfollow akun	13,14,15,16
		• Adanya transaksi jual beli online	17,18
		• Menggunakan instagram sebagai lahan bisnis	19,20
		• Menggunakan instagram sebagai ajang identitas diri	21,24,25
		• Menggunakan Instagram sebagai media komunikasi	22,23
	2. Citra tubuh mahasiswa Variabel Dependen (Y)	1) Penampilan	1,2,3,4,5,6,15,16,17
		2) Sikap	9,11,12,14,20,21,24,25
		3) Tutur Kata (Bahasa)	7,8,10,13,18,19,22,23

D. Teknik Analisis Data

1. Angket (Kuesioner)

Angket (questionnaire) merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku. Untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan angket ini, peneliti tidak harus bertemu langsung dengan subyek, tetapi cukup dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk mendapatkan respon. Angket atau questionnaire merupakan alat penelitian berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden. Keterangan yang diinginkan terkandung dalam pikiran, perasaan, sikap atau kelakuan manusia yang dapat dipancing melalui angket.¹⁰

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.¹¹ Pengumpulan data menggunakan angket yang mengacu pada skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap fenomena atau gejala sosial yang telah ditetapkan oleh peneliti yang

¹⁰ Dr. Tukiran Taniredja & Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), 44.

¹¹ Ibid.

kemudian disebut sebagai variabel penelitian. Variabel penelitian ini dijabarkan melalui dimensi menjadi sub variabel – sub variabel kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh responden berbentuk skala likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif atau sangat negatif yang diungkapkan dengan kata-kata.¹²

Tabel 3.3
Instrumen Pilihan Ganda dengan Skala Likert

JAWABAN		SKOR POSITIF	SKOR NEGATIF
Selalu	SL	4	1
Sering	S	3	2
Kadang-kadang	KD	2	3
Tidak Pernah	TP	1	4

Pengumpulan data menggunakan angket ini bertujuan untuk mencari data mengenai penggunaan media sosial instagram dan citra tubuh mahasiswa Ushuluddin dan Dakwah STAIN Ponorogo.

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sebagai karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan

¹² Andhita Dessy Wulansari, Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS, (Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2012), 73.

mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Dengan demikian teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi (parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik).¹³

1. Tahap pra penelitian

a. Uji Validitas

Rumus yang digunakan peneliti untuk mengukur instrumen tes dalam penelitian ini adalah menggunakan korelasi product moment. Dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} : koefisien koelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah responden

X : nilai hasil uji coba

Y : nilai rata-rata harian

¹³ Ibid, hal 93-94.

XY: jumlah hasil perkalian antara X dan Y¹⁴

b. Uji Reliabilitas

Rumus yang digunakan untuk mengukur instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan rumus Spearman Brown, dengan membelah atas item-item genap dan item-item ganjil. Rumusnya:

$$r_{11} = \frac{2 r_{1/2}^{1/2}}{1 + r_{1/2}^{1/2}}$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas internal seluruh instrumen

$r_{1/2}^{1/2}$: korelasi produk momen antara belahan pertama dan belahan kedua.¹⁵

c. Mean dan Standar Deviasi

Teknik analisis data untuk menjawab rumusan masalah no. 1 dan no. 2 yaitu dengan menggunakan mean dan standar deviasi. Dengan rumus sebagai berikut:

$$MX = \frac{\sum fx}{n} \text{ dan } MY = \frac{\sum fy}{n}$$

Keterangan:

MX dan MY : mean yang dicari

$\sum fx$ dan $\sum fy$: jumlah dari perkalian antara midpoint dari masing-masing interval dengan frekuensinya.

¹⁴ Retno Widyanigrum, Statistika Edisi Revisi (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013), 107.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendektan Praktek, 223.

n : jumlah data

Untuk standar deviasi menggunakan rumus:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n} + \left(\frac{\sum fx}{n}\right)^2} \quad \text{dan} \quad SD_y = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{n} + \left(\frac{\sum fy}{n}\right)^2}$$

Keterangan:

SD_x dan SD_y : standar deviasi

$\sum fx^2$ dan $\sum fy^2$: jumlah hasil perkalian antara frekuensi dengan deviasi yang sudah dikuadratkan

n : jumlah data

Setelah perhitungan mean dan standar deviasi ditemukan hasilnya lalu dibuat pengelompokan dengan menggunakan rumus $M_x + 1$ SD dikatakan baik, $M_x - 1$ SD dikatakan kurang, dan antara $M_x - 1$ SD sampai $M_x + 1$ SD dikatakan cukup.

d. Uji Regresi Linier Sederhana

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah no. 3 adalah dengan menggunakan regresi linier sederhana. Peneliti menggunakan Uji regresi linier sederhana untuk menguji hipotesa agar mengetahui apakah secara signifikan terdapat pengaruh positif antara penggunaan media sosial instagram terhadap citra tubuh mahasiswa. Yaitu dengan rumus:

$$\hat{y} = b_0 + b_1x$$

1) Langkah pertama mencari nilai b_0 dan b_1

$$b_1 = \frac{\sum xy - n.\bar{x}.\bar{y}}{\sum x^2 - n\bar{x}^2}$$

$$b_0 = \bar{y} - b_1\bar{x}$$

- 2) Langkah kedua menghitung nilai-nilai yang ada dalam tabel Anova (Analysis of variance) untuk menguji signifikansi pengaruh Variabel x terhadap Variabel y

Tabel 3.4
Tabel Anova

Sumber Variasi	Degree of Freedom (df)	Sum of Square (SS)	Mean Square (MS)
Regresi	1	SS Regresi (SSR) $(b_0 \sum y + b_1 \sum xy) - \frac{(\sum y)^2}{n}$	$MSR = \frac{SSR}{df}$
Error	n-2	SS Error (SSE) $\sum y^2 - (b_0 \sum y + b_1 \sum xy)$	MS Error (MSE) $MSE = \frac{SSE}{df}$
Total	n-1	SS Total (SST) $SST = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$	

Daerah penolakan

Tolak H_0 bila $F_{hitung} > F_{\alpha(p;n-p-1)}$

- 3) Langkah ketiga menghitung Koefisien determinasi (besarnya pengaruh Variabel x terhadap Variabel y)

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

Keterangan

Y : Variabel terikat / dependen

X	: Variabel bebas / independen
b_0	: Prediksi intercept (nilai \hat{y} jika $x = 0$)
b_1	: Prediksi slope (arah koefisien regresi)
n	: jumlah observasi/pengamatan
x	: Data ke- i Variabel x (independen/bebas), dimana $i=1,2,..n$
y	: Data ke- i Variabel y (dependen/terikat), dimana $i=1,2,..n$
\bar{x}	: mean/rata-rata dari penjumlahan data variabel x (independen/bebas)
\bar{y}	: mean/rata-rata dari penjumlahan data variabel y (dependen/terikat)
R^2	: Koefisien determinasi
SSR	: Sum of Square Regression
SSE	: Sum of Square Error
SST	: Sum of Square Total
MSR	: Mean Square Regression
MSE	: Mean Square Error

2. Uji validitas instrumen

Untuk pengujian validitas pada tiap butir menggunakan analisis item, yakni mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan merupakan jumlah skor setiap item.¹⁶ Dengan cara penghitungan menggunakan rumus product moment.¹⁷ Dengan rumus sebagai berikut

¹⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabet, 2006), 187.

¹⁷ Retno Widyaningrum, Statistik Edisi Revisi, (Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2009),

$$\text{Rumus: } r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks Korelasi Product Moment

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh nilai Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara nilai X dan Y

Untuk pengujian validitas instrumen penelitian ini, peneliti mengambil sejumlah sampel 32 responden. Dari hasil penghitungan validitas item instrumen terhadap 25 butir soal variabel media sosial instagram dan 25 soal variabel citra tubuh mahasiswa serta di konsultasikan pada tabel “r” pada taraf signifikan 5% dengan menentukan nilai koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n-2. Ternyata terdapat 50 butir soal yang dinyatakan valid dengan rincian item soal variabel (X) nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, dan item soal variabel (Y) nomor 1,2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25. Adapun untuk mengetahui skor jawaban angket uji validitas media sosial instagram (X) dan variabel citra tubuh mahasiswa (Y) dalam penelitian ini secara rinci dapat dilihat pada **lampiran 3 dan 4**.

Sedangkan penghitungan validitas soal instrumen penelitian variabel validitas media sosial instagram (X) dan variabel citra tubuh mahasiswa (Y)

dapat dilihat pada **lampiran 7 dan 8**. Dari penghitungan validitas item instrumen di atas dapat disimpulkan dalam tabel rekapitulasi berikut ini:

Tabel 3.5
Rekapitulasi Variabel (X)

No Item	“r” hitung	“r” kritis	Keterangan
1	0.488	0.349	Valid
2	0.537	0.349	Valid
3	0.510	0.349	Valid
4	0.531	0.349	Valid
5	0.586	0.349	Valid
6	0.530	0.349	Valid
7	0.392	0.349	Valid
8	0.652	0.349	Valid
9	0.748	0.349	Valid
10	0.530	0.349	Valid
11	0.577	0.349	Valid
12	0.606	0.349	Valid
13	0.734	0.349	Valid
14	0.880	0.349	Valid
15	0.434	0.349	Valid
16	0.432	0.349	Valid
17	0.703	0.349	Valid
18	0.642	0.349	Valid
19	0.567	0.349	Valid
20	0.658	0.349	Valid
21	0.557	0.349	Valid
22	0.428	0.349	Valid
23	0.535	0.349	Valid
24	0.619	0.349	Valid
25	0.587	0.349	Valid

Tabel 3.6
Rekapitulasi Variabel (Y)

No Item	“r” hitung	“r” kritis	Keterangan
1	0,546	0.349	Valid
2	0,609	0.349	Valid
3	0,481	0.349	Valid
4	0,415	0.349	Valid
5	0,422	0.349	Valid
6	0,554	0.349	Valid
7	0,519	0.349	Valid
8	0,447	0.349	Valid
9	0,364	0.349	Valid
10	0,419	0.349	Valid
11	0,411	0.349	Valid
12	0,502	0.349	Valid
13	0,592	0.349	Valid
14	0,617	0.349	Valid
15	0,409	0.349	Valid
16	0,374	0.349	Valid
17	0,511	0.349	Valid
18	0,427	0.349	Valid
19	0,465	0.349	Valid
20	0,626	0.349	Valid
21	0,505	0.349	Valid
22	0,475	0.349	Valid
23	0,496	0.349	Valid
24	0,717	0.349	Valid
25	0,369	0.349	Valid

Nomor-nomor soal yang Valid tersebut kemudian dipakai untuk pengambilan data dalam penelitian ini.

1. Uji Reliabilitas Instrumen

Sedangkan untuk mengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan

dengan test-retest (stability, equivalent. Sedangkan secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan cara menganalisis butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.¹⁸

Untuk penelitian ini peneliti menggunakan pengujian reliabilitas instrumen internal consistency dengan teknik belah dua yang kemudian dianalisis dengan rumus Spearman Brown.¹⁹ Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i : reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b : korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.

Adapun secara rinci perhitungan reliabilitas instrument dapat dijelaskan sebagai berikut::

Pertama: Mengelompokkan item soal-soal menjadi dua kelompok, yakni kelompok item soal genap dan kelompok item soal ganjil.

Kedua: mencari koefisien korelasi antara belahan pertama dan belahan kedua dengan menggunakan rumus product moment.

Ketiga: masukan nilai koefisien korelasi ke dalam rumus Spearman Brown di atas.

¹⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2006), 183-184.

¹⁹ Ibid.,190.

Dari hasil penghitungan reliabilitas di atas diketahui nilai reliabilitas instrumen variabel media sosial instagram sebesar 1,232 kemudian dikonsultasikan “r” tabel pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,349. Karena “r” hitung > “r” tabel, yaitu $1,232 > 0,349$ maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Lihat **lampiran 09**.

Dan reliabilitas instrumen variabel citra tubuh mahasiswa sebesar 0,996 kemudian dikonsultasikan “r” tabel pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,349. Karena “r” hitung > “r” tabel, yaitu $0,996 > 0,349$ maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Lihat **lampiran 10**.